

PROFIL

KECAMATAN

BONTOHARU

2023

KAB. KEPULAUAN SELAYAR

PROFIL Kecamatan Bontoharu 2023

KECAMATAN : BONTOHARU
KABUPATEN : KEPULAUAN SELAYAR
PROVINSI : SULAWESI SELATAN
BULAN : DESEMBER
TAHUN : 2023

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT atas penerbitan Buku dengan judul ***“Profil Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023”***. Buku ini sangat bermanfaat dalam rangka mengefektifkan dan mengoptimalkan penyajian informasi data yang mendetail seputar kondisi Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023

Melalui buku ini, kami dapat menginformasikan kepada masyarakat luas, investor, pemerhati Ekonomi ataupun Sosial Budaya tentang potensi yang dimiliki Kecamatan Bontoharu dalam upaya peningkatan dalam segala aspek, baik itu dibidang Pemerintahan, Pembangunan, Pendidikan, Kesehatan, Pariwisata dan Pembinaan Kemasyarakatan.

Data data yang disajikan dalam buku ini adalah data sekunder yang berasal data berbagai instansi pemerintah yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar serta hasil pendataan yang dilaksanakan oleh pemerintah Kecamatan Bontoharu dan pemerintah kelurahan/desa se Kecamatan Bontoharu.

Selanjutnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sampai terbitnya buku ***“Profil Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2023”*** ini, semoga buku ini bermamfaat bagi kita bersama demi perkembangan daerah tercinta kita ini dimasa mendatang. Sekian.

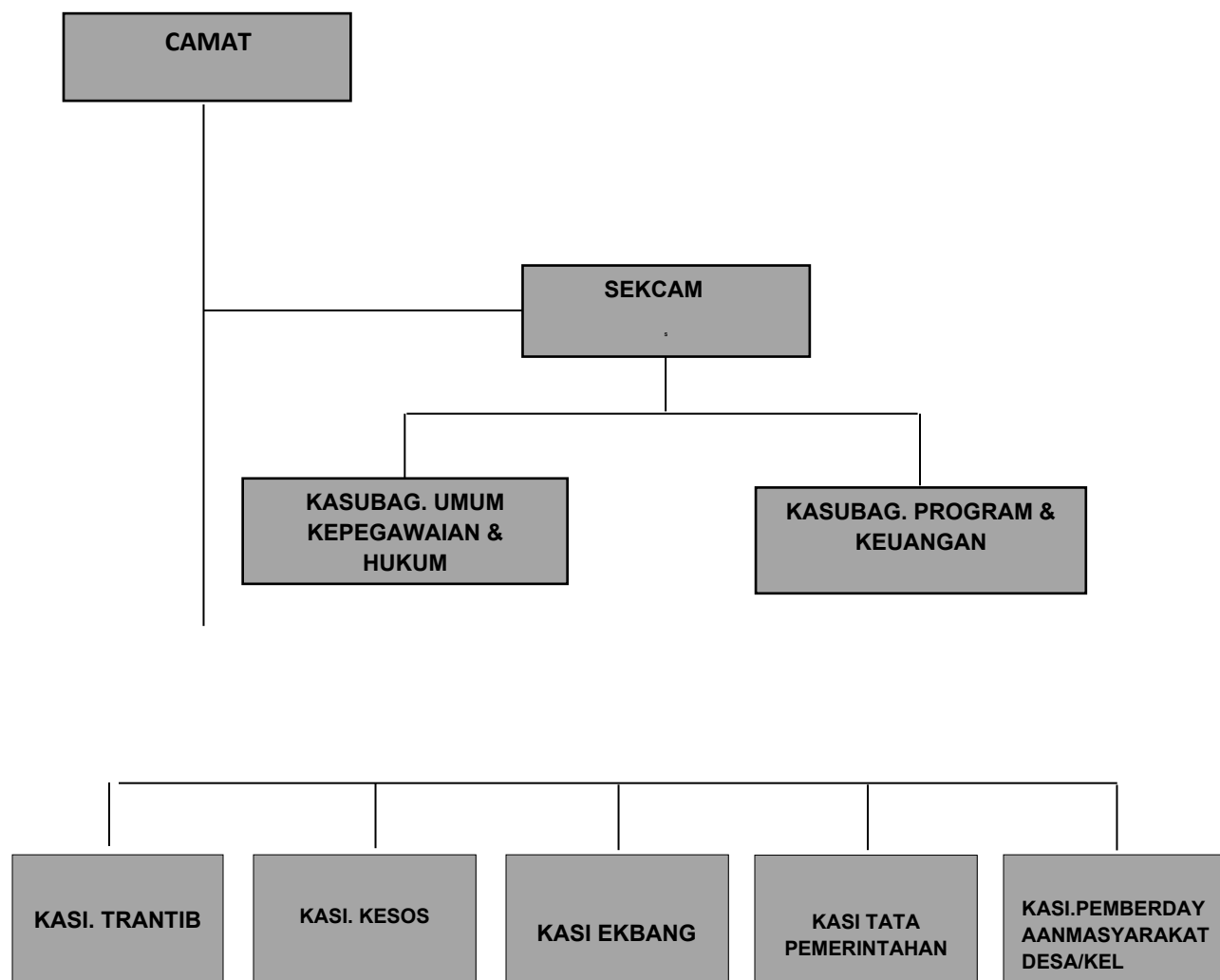
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Matalalang, 2023

CAMAT BONTOHARU,

A.BATARA GAU, SE

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BONTOHARU



SEJARAH BERDIRINYA KERAJAAN BONTOBANGUN

Sesuai lontara dari kerajaan Bontobangun, bahwa pada zaman dahulu di daratan Pulau Selayar dikuasai oleh 4 (empat) orang laki atau Raja/Opu, yaitu:

1. Laki Ri Bontobangun berkuasa penuh di Selayar bagian tengah
2. Laki Ri Laiyolo berkuasa penuh di Selayar bagian selatan
3. Laki Ri Buki berkuasa penuh di Selayar bagian Utara
4. Laki Ri Putabangun berkuasa penuh di Selayar bagian timur

Laki Ri Bontobangun atau Raja di Bontobangun, diketahui bahwa pusat pemerintahannya terdiri dari 2 (dua) tempat atau istana yang masing-masing dikelilingi oleh pagar batu/emba, yaitu:

1. Dipuncak gunung Bontobangun (Kampung Tangnga-tangnga) sebagai pusat pemerintahan Opu Bontobangun ke I, ke II sampai Opu Raja ke XXV. Opu Bontobangun ke II sampai Opu Bontobangun XXV sudah tidak terbaca lagi dan kabur
2. Bekas istana atau perkampungan masih ada
3. Kampung Matalalang yang pertama kali memindahkan pusat pemerintahan dari puncak gunung Bontobangun dan membangun Istana Emba pagar batu di tanah miliknya sendiri di Matalalang ialah Opu Bontobangun yang ke XXVI yang bernama **Manyandarang Daeng Makleok** di gelar Opu Bingkung (Opu tersebut pernah jatuh dari kudanya dan patah tangannya).

Laki atau Raja/Opu Bontobangun yang pertama kali memerintah Bontobangun ialah Upo Latinting Lase dalam tahun 1260-1300, beliau ini adalah cucu langsung dari Opu Tampa Balusu Raja Luwuk atau Pajungia Ri Luwuk. Dan bila dibandingkan dengan masa pemerintahan di Jawa Timur dapat diduga bahwa pemerintahan Opu Bontobangun Latinting Lase sekitar tahun 1260-1300 sezaman dengan pemerintahan Kartanegara pada tahun 1260-1292 Raja Singosari yang terakhir.

Urutan nama-nama Raja Bontobangun yang tinggal didalam istana Emba pagar batu di kampung Matalalang:

1. Manyandarang Daeng Makleok yang bergelar Opu Bingkung urutan Opu yang ke XXVI, beliau ini yang mula-mula memindahkan pusat pemerintahan Opu Bontobangun ke Kampung Matalalang, dan membangun Istana Emba pagar batu, yang memerintah pada tahun 1844-1847.
2. Setelah Opu Manyandarang Daeng Makleok meninggal dunia digantikanlah putranya yang bernama Abdurahman Daeng Sirua Opu Raja ke 27 yang memerintah pada tahun 1847-1866. Setelah Opu Abdurahman Daeng Sirua meninggal dunia di gantikanlah oleh menantunya yang juga sebagai kemanakannya suami dari putrinya yang bernama Ati Mala Karaeng

Bontolebang yang bernama Umar Daeng Macora, oleh karena kehendak rakyat dan hukum adat di Bontobangun, Opu Umar Daeng Macora tidak boleh menolak sekalipun saat beliau menjadi Opu di Barang-barang Desa Lowa sekarang.

3. Umar Daeng Macora adalah Raja ke 28, beliau memerintah di Bontobangun kurang lebih 35 tahun, didalam menjalankan pemerintahannya sebagai Opu Bontobangun bersama istrinya Ati Mala Karaeng Bontolebang, beliau dikaruniai 2 orang putra yang bernama Massairang Karaeng Mangatta dan Ammatau Karaeng Muntu dan memerintah pada tahun 1866-1894. Setelah Umar Daeng Macora sudah tua beliau mengangkat putranya yang bernama Massairang Karaeng Mangatta menjadi Opu Lolo (sama halnya dgn jabatan wakil Bupati) dan beliau inilah yang memegang pucuk pimpinan pemerintahan di Bontobangun dibawah kekuasaan ayahnya. Setelah Umar Daeng Macora meninggal dunia, maka atas persetujuan rakyat dan adat Bontobangun di angkatlah Massairang Karaeng Mangatta menjadi Opu/Raja Bontobangun menggantikan almarhum ayahnya.
4. Massairang Karaeng Mangatta adalah Raja ke 29 yang memerintah di Bontobangun pada tahun 1895-1936
5. Setelah Opu Massairang Karaeng Mangatta meninggal dunia digantikanlah oleh anaknya yang tertua yang bernama Muhammad Opu Patta Bundu Opu/Raja yang terakhir memerintah

Struktur pemerintahan kerajaan Bontobangun adalah sistem Monarkhi Absolute atau Ragent Happen yang dipimpin langsung oleh Raja/Opu yang dibantu oleh beberapa aparat lainnya, seperti:

1. Opu/Raja (seperti halnya Bupati)
2. Opu Lolo (seperti halnya Wakil Bupati)
3. Punggawa (
4. Gallarang (Pembantu utama dari Gelarang)
5. Khadi (pejabat keagamaan)
6. Imam (pembantu dari khadi yang mengurus mesjid)
7. Katte
8. Bidal

Pemerintahan Opu Bontobangun Massairang Karaeng Mangatta dan pemerintahan Bontobangun Muhammad Opu Patta Bundu kala itu masing-masing membawahi 23 orang personil Gallarang yang membantu kelancaran pemerintahan disetiap wilayah atau kampung, yaitu:

- (1) Gallarang Ri Tangnga, (2) Gallarang Iraja Lebo, (3) Gallarang Palembang, (4) Gallarang Kalebonto, (5) Gallarang Bontosale (kolo-kolo), (6) Gallarang Bitombang, (7) Gallarang Lurah, (8) Gallarang Dongan-dongan, (9) Gallarang

Pallengu, (10) Gallarang Tabang, (11) Gallarang Parappa, (12) Gallarang Lurah Kapetta, (13) Gallarang Padang, (14) Gallarang Baera, (15) Gallarang Dongkalang, (16) Gallarang Paoiya, (17) Gallarang Kahu-kahu, (18) Gallarang Gusung, (19) Gallarang Lalemang, (20) Gallarang Bajumaling, (21) Gallarang Reaya, (22) Gallarang Pagonting dan (23) Gallarang Tile-tile.

Kerajaan Bontobangun memiliki benda-benda kebesaran, yaitu:

1. Sebuah Sondri atau keris emas (Gaukang)
2. Sebuah payung kerajaan yang berwarna kuning
3. Memiliki bendera Bate macan dan bendera lainnya yang bertuliskan huruf Arab Allah yang tak berbaris
4. 3 buah tombak kerajaan
5. 1 buah Gong, 2 buah Gendang, dan 3 buah Kannong-kannong
6. 1 buah Lengu atau perisai

Sebuah kerajaan harus memiliki bendera seperti halnya kerajaan Bontobangun memiliki bendera sakti yaitu bendera bate macan dan bendera bate lainnya bertuliskan tulisan Arab Allah Muhammad yang tidak pakai baris. Keistimewaan bendera bate macan ini apabila ada pesta kerajaan Bontobangun seperti Sossoro Gaukang (Mencuci benda kerajaan) kalau bendera itu sedang berkibar ada burung elang atau burung apa saja yang lewat di atasnya maka burung itu akan jatuh dan mati.

Makna bendera kerajaan tersebut adalah bahwa untuk mendirikan sebuah kerajaan harus ada Passapu Dendang Rilangit Kasokmakdulang Anging, yang artinya kalau kita melihat langit akan tampak tidak ada di atasnya dan tidak ada pula memiliki tiang penyangga dan dalam makna lain Bate atau bendera yang sedang berkibar berarti ada suatu negara atau suatu bentuk kerajaan yang diperintah oleh seorang Raja/Opu.

Sahnya seorang Opu atau Raja disuatu kerajaan kalau yang bersangkutan itu memiliki lambang panji-panji dan gaukang, kalau dikerajaan Bontobangun lambang atau gaukangnya adalah sebuah sondrik atau keris emas yang digelar Oja-ojayya.

Raja-raja atau Opu-opu yang memerintah sejak dahulu kala sampai sekarang ini :

1. Latinting Lase memerintah pada tahun 1260-1300
2. Manyandarang Daeng Maleok Opu Bingkung pada tahun 1844-1847
3. Abdurahman Daeng Sirua pada tahun 1847-1866
4. Umar Daeng Macora pada tahun 1866-1894
5. Massairang Karaeng Mangatta pada tahun 1895-1933, Opu Lolo pada tahun 1894, pensiun 1936

6. Muhammad Opu Patta Bundu pada tahun 1936-1950, sesudah itu diangkat pula jadi Kepala Distrik dan pensiun

Menjelang bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, tersisa 10 orang Opu atau Raja yang berdaulat diwilayah masing-masing sampai saat penyerahan kedaulatan pemerintahan kerajaan kepada NKRI untuk mewujudkan Indonesia Raya, yaitu:

1. Andi Parenrengi Karaeng Sagala Opu Tanete
2. Baso Bira Daeng Mangutungi Opu Batangmata
3. Said Karaeng Tuang Opu Onto
4. Abdurahman Daeng Mangasi Opu Buki
5. Patta Bau Karaeng Cinrapole Opu Bonea
6. Muhammad Opu Patta Bundu Opu Bontobangun
7. Abdul Razak Karaeng Rappo Opu Balla Bulu
8. Patta Arung Daeng Mangawing Opu Barang-barang
9. Andi Mulia Karaeng Palili Alang Opu Laiyolo
10. Yusuf Daeng Gappa Opu Bonerate

Setelah Opu Bontobangun Muhammad Opu Patta Bundu menyerahkan kedaulatan pemerintahan kepada NKRI yang terkecuali perangkat gaukang dan panji-panji serta kebesaran lainnya, terutama istana tempat tinggal raja (embayya) di Matalalang tidak diserahkan kepada NKRI atau pemerintah, karena perangkat kerajaan dan istana tempat tinggal raja adalah milik leluhur pribadi raja itu sendiri secara vertikal atau turun temurun, mulai dari Opu Manyandarang Daeng Makleok sampai kepada Muhammad Opu Patta Bundu Opu Bontobangun terakhir yang menempati dan memiliki serta menguasai penuh istana Emba pagar batu di Matalalang sebagai miliknya sampai sekarang ini.

Narasumber : Andi Arman BA Patta Karaeng.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk dapat menilai suatu tingkat perkembangan pembangunan baik ditingkat Kabupaten maupun tingkat Kecamatan diperlukan suatu data analisis yang dapat merangkum dan menjabarkan segala perkembangan yang terjadi serta menjadi acuan bagi pemerintah setempat dalam mengeluarkan kebijakan guna mengatasi setiap permasalahan pembangunan baik sosial, politik, ekonomi, budaya dan sebagainya.

Untuk maksud tersebut diatas maka Pemerintah Kecamatan Bontoharu dengan berpedoman pada panduan teknis pengolahan data profil melakukan penyusunan profil Kecamatan dengan maksud memberikan gambaran secara menyeluruh akan kondisi daerah setempat sekaligus sebagai pedoman dalam melakukan perbaikan - perbaikan terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dari data potensi Kecamatan ini pula dapat diketahui atau dirumuskan beberapa hal, yaitu :

- Tingkatan Potensi Umum Kecamatan
- Potensi Pengembangan
- Tipologi Kecamatan
- Kendala – kendala pengembangan Kecamatan secara menyeluruh

Penyusunan Profil Kecamatan disamping untuk memberikan gambaran potensi secara menyeluruh terkait pembangunan baik yang akan maupun yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Bontoharu namun juga dilakukan untuk menentukan tipologi Kecamatan Bontoharu sesuai potensi yang dimilikinya. Dari hasil penyusunan ini diharapkan adanya suatu kebijakan dari Pemerintah Kecamatan Bontoharu yang benar - benar terarah, terpadu dan berkelanjutan bagi penanganan setiap permasalahan baik sosial, ekonomi, politik yang muncul ditengah masyarakat sesuai Visi dan Misi Pemerintah Kecamatan Bontoharu.

B. Pengertian Data Dasar Profil

Data dasar Profil Kecamatan adalah sekumpulan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang dapat memberikan gambaran tentang potensi

dan permasalahan di Wilayah Kecamatan. dimaksudkan sebagai catatan data yang menunjukkan keberadaan kecamatan sesuai karakternya secara menyeluruh, yaitu gambaran tentang potensi yang meliputi alam, penduduk, kelembagaan, sarana/prasarana dan permasalahan yang dihadapi, baik yang bersumber dari keadaan menurut karakter Kecamatan maupun yang timbul sebagai akibat bentuk dari kegiatan perkembangan pembangunan.

C. Sumber Data Dasar Profil Kecamatan

Data dasar profil Kecamatan diperoleh dari sumber aslinya sebagai hasil pencatatan (registrasi) di tingkat Desa/Kelurahan. Disamping itu data dasar profil Kecamatan juga bersumber dari hasil perhitungan dan pengukuran yang dilakukan baik oleh aparat Kecamatan, maupun yang dilakukan oleh pihak instansi tingkat Kabupaten dan pihak lain yang kegiatannya diselenggarakan di tingkat Kecamatan.

D. Status dan Kegunaan Data Dasar Profil

a. Status Data Dasar Profil Kecamatan

1. Merupakan intervensi atau hak milik Kecamatan ;
2. Merupakan himpunan data dasar Kecamatan;
3. Merupakan wahana pencatatan data Kecamatan yang benar-benar sesuai dengan keberadaan karakter yang terdapat pada Kecamatan.

b. Kegunaan Data Dasar Profil Kecamatan

1. Sebagai bahan untuk meningkatkan fungsi partisipatif masyarakat dalam rangka lebih mengoptimalkan pembangunan Wilayah Kecamatan dan taraf hidup masyarakat;
2. Sebagai bahan dasar penataan pembangunan yang diprakarsai oleh masyarakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian, evaluasi serta pelaporan hasil kegiatan pembangunan;
3. Sebagai bahan pengelolaan pada musyawarah rencana pembangunan Tingkat Kecamatan, Tingkat Kabupaten dan Tingkat Provinsi, serta pengembangan rencana atau program masuk Kecamatan yang dikelola oleh Instansi Sektor

yang bidang kegiatannya ada kaitannya dengan pembangunan di Wilayah Kecamatan;

4. Sebagai alat evaluasi dan penentuan kebijaksanaan pembangunan Tingkat Pusat;
5. Bahan dasar untuk penilaian potensi dan tingkat perkembangan Kecamatan, sekaligus sebagai alat untuk mengetahui masalah yang menjadi penghambat laju pertumbuhan pembangunan termasuk pemecahannya;
6. Sebagai alat atau bahan pelayanan data/informasi bagi setiap pengguna data/informasi.

E. Tujuan Penyusunan Data Dasar Profil

- a. Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang karakteristik Kecamatan melalui potensinya, tingkat perkembangannya dan masalah -masalah yang dihadapi dalam rangka pengembangan pembangunan;
- b. Untuk menyamakan persepsi dari berbagai pemeran pembangunan tentang data dasar dan hasilnya diharapkan dapat memberikan iklim yang mendorong bagi terciptanya koordinasi dan keterpaduan dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan di Wilayah Kecamatan.

F. Ruang Lingkup Data Potensi

Ruang Lingkup Data Potensi Kecamatan Bontoharu terdiri dari variabel yaitu :

1. Indikator Sumber Daya Alam, meliputi ;

- a. Potensi Umum meliputi batas dan luas wilayah, dan letak.
- b. Kesuburan Tanah
- c. Potensi Perkebunan
- d. Potensi Kehutanan
- e. Potensi Peternakan
- f. Potensi Perikanan

2. Sumber Daya Manusia, meliputi ;

- a. Jumlah Penduduk

- b. Agama dan Aliran kepercayaan
- c. Kewarga Negara

3. Kelembagaan meliputi ;

- a. Lembaga Sosial Kemasyarakatan
- b. Partai Politik
- c. Lembaga Pendidikan
- e. Lembaga Keamanan / Ketertiban

4. Sarana dan Prasarana meliputi;

- a. Peribadatan
- b. Kesehatan
- c. Pendidikan
- d. Energi dan Penerangan
- e. Hiburan dan Wisata

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN

2. Visi Dan Misi Kecamatan Bontoharu

A. Visi

Dengan memperhatikan Tugas Pokok dan Fungsi yang dimiliki serta kondisi dan proyeksi yang diinginkan ke depan, maka visi Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar adalah: ***"Mewujudkan Kecamatan Bontoharu yang sukses dalam Pelayanan"***.

Pernyataan visi diatas dimaksudkan untuk menjadikan Kantor Kecamatan Bontoharu sebagai lembaga yang berkompeten dalam pelayanan prima dan profesional kepada masyarakat dengan tetap memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku sesuai dengan tuntutan global dalam melayani masyarakat dengan transparan, akuntabel dan partisipatif untuk mendukung terwujudnya Kabupaten Kepulauan Selayar Yang Maju, Sejahtera dan Religius.

B. Misi

Untuk mencapai Visi maka ada beberapa Misi yang harus dicapai dalam rangka mewujudkan Kabupaten Kepulauan Selayar Sebagai *"Kabupaten Kepulauan Yang Maju, Sejahtera dan Religius"*, yaitu :

1. Menciptakan prosedur pelayanan efisien dan efektif demi kepuasan masyarakat.
2. Terciptanya system koordinasi yang baik, guna mewujudkan sikap sensitive dan responsive terhadap penanganan ketenteraman dan ketertiban umum.
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.
4. Membangun system koordinasi yang mantap demi terciptanya pembangunan yang berwawasan lingkungan.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar Nomor 29 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi, Camat, Sekretaris, Sub Bagian dan Seksi pada Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Selayar yang merupakan hasil penjabaran dari Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2006 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.

B. Tugas Pokok Kecamatan

Sebagai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat, dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan.

C. Fungsi Kecamatan

- Pelaksanaan perencanaan dan perumusan bahan kebijakan program kerja bidang Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Pembangunan, Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pengelolaan, penganalisisan data dibidang Pemerintahan, ketenteraman dan Ketertiban Umum, pembangunan, pengembangan ekonomi dan kesejahteraan sosial;
 3. Penyelenggaraan kegiatan perumusan, ketenteraman dan Ketertiban Umum, pembangunan, pengembangan ekonomi dan kesejahteraan sosial;
 4. Pelaksanaan Inventarisasi Aset Daerah atau Kekayaan Daerah lainnya yang ada di Wilayah Kecamatan serta pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas umum dan fasilitas sosial;
 5. Pelaksanaan pertimbangan pengangkatan Kepala Kelurahan;
 6. Pelaksanaan peningkatan usaha-usaha pengembangan ekonomi Desa dan Kelurahan;
 7. Pelaksanaan ketatausahaan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan;

8. Pelaksanaan pemberian rekomendasi/perijinan kewenangan di bidang Pemerintahan, Ketenteraman dan Ketertiban Umum, Pembangunan, Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial sesuai dengan kewenangannya;
9. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Kelurahan;
10. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga lainnya terkait dengan kegiatan Pemerintahan Kecamatan;
11. Pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi, pengendalian serta pelaporan kegiatan Pemerintahan Kecamatan.

BAB III

DATA POTENSI KECAMATAN BONTOHARU

1. LETAK GEOGRAFIS

A. BATAS DAN LUAS WILAYAH

Kecamatan Bontoharu merupakan Kecamatan yang memiliki 8 desa / Kelurahan, 5 Desa/Kelurahan berada di wilayah daratan Selayar sedangkan 3 desa lainnya berada di wilayah Kepulauan yaitu Pulau Gusung. Dari 8 desa tersebut, 2 diantaranya merupakan Kelurahan namun belum berstatus kota yaitu Kelurahan Putabangun dan Kelurahan Bontobangun dimana Kelurahan Bontobangun adalah ibukota Kecamatan ini yang berkedudukan di Matalalang dengan luas Wilayah Kecamatan tercatat **129,75 KM²**.

Sebelah Utara Kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Bontomanai sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Bontosikuyu, sebelah timur berbatasan dengan Laut Flores dan sebelah barat berbatasan dengan selat Makassar.

Batas dan Luas Wilayah Kecamatan Bontoharu

No	Batas Wilayah	Luas (Ha)
1	Utara : Kecamatan Bontomanai	129,75
2	Selatan : Kecamatan Bontosikuyu	
3	Barat : Selat Makassar	
4	Timur : Laut Flores	

Luas Wilayah menurut kelas ketinggian dari permukaan laut masing-masing desa/kelurahan

No.	Nama Kelurahan / Desa	Luas (KM ²)	Kelas Ketinggian dari permukaan laut (M ²)
1.	Bontobangun	34,36	0 – 25
2.	Putabangun	34,86	0 – 25
3.	Kalepadang	17,55	0 – 25
4.	Bontotangnga	12,80	0 – 25
5.	Bontosunggu	12,88	0 – 25
6.	Bontoborusu	10,00	0 –25
7.	Kahu – Kahu	10,04	0 –25
8.	Bontolebang	3,31	0 –25

Jarak dari Desa ke Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten di Kecamatan Bontoharu dirinci menurut desa

No.	Nama Kelurahan / Desa	Ibu Kota Kecamatan	Jarak (km)	Ibu Kota Kabupaten	Jarak (km)
1.	Bontobangun	Bontobangun	0	Benteng	3
2.	Putabangun	Bontobangun	6	Benteng	3
3.	Kalepadang	Bontobangun	8	Benteng	4
4.	Bontotangnga	Bontobangun	4	Benteng	7
5.	Bontosunggu	Bontobangun	7	Benteng	10
6.	Bontoborusu	Bontobangun	9	Benteng	11
7.	Kahu – Kahu	Bontobangun	10	Benteng	12
8.	Bontolebang	Bontobangun	6	Benteng	3

Letak & Klasifikasi Desa / Kelurahan di Kecamatan Bontoharu

No.	Kelurahan / Desa	Letak Desa		Klasifikasi Desa		
		Pantai	Bukan Pantai	Swadaya	Swakarya	Swasembada
1.	Bontobangun	1	-	1	-	-
2.	Putabangun	-	1	1	-	-
3.	Kalepadang	-	1	1	-	-
4.	Bontotangnga	-	1	1	-	-
5.	Bontosunggu	1	-	1	-	-
6.	Bontoborusu	1	-	1	-	-
7.	Kahu - Kahu	1	-	1	-	-
8.	Bontolebang	1	-	1	-	-
Jumlah		5	3	8	-	-

Kontur Tanah dan Potensi Desa Kecamatan Bontoharu

No.	Kelurahan / Desa	Kontur Tanah	Potensi Desa
1.	Kelurahan Bontobangun	Pegunungan	Pertanian, Perkebunan
2.	Kelurahan Putabangun	Pegunungan	Pertanian, Perkebunan
3.	Kalepadang	Dataran, Pegunungan	Pertanian, Perkebunan
4.	Bontotangnga	Pegunungan	Pertanian, Perkebunan
5.	Bontosunggu	Pantai, Dataran	Nelayan, Pertanian
6.	Bontoborusu	Pantai, Pegunungan	Nelayan, Perkebunan
7.	Kahu - Kahu	Pantai, Pegunungan	Nelayan, Perkebunan
8.	Bontolebang	Pantai	Nelayan

2. PEMERINTAHAN DAN POLITIK

A. PEMERINTAHAN

Kecamatan Bontoharu adalah Kecamatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan di Kabupaten Selayar. Secara administratif Kecamatan Bontoharu dibagi menjadi 8 (delapan) Desa yang terdiri dari 5 Desa / Kelurahan daratan (Kelurahan Bontobangun, Kelurahan Putabangun, Desa Kalepadang, Desa Bontotangnga, Desa Bontosunggu) dan 3 Desa Kepulauan (Desa Bontoborusu, Desa Kahu – Kahu, dan Desa Bontolebang)

Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Bontoharu

No.	Nama Desa / Kelurahan	Ibu Kota Desa	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah		
				Lingk/Dusun	RT	RK/RW
1.	Bontobangun	Matalalang	34,36	7	18	8
2.	Putabangun	Tabang Baru	34,86	5	8	8
3.	Kalepadang	Palemba	17,55	5	8	8
4.	Bontotangnga	Tanabau	12,80	5	8	6
5.	Bontosunggu	Padang	12,88	5	5	5
6.	Bontoborusu	Manarai	10,00	4	4	8
7.	Kahu – Kahu	Kahu – Kahu Tengah	10,04	3	4	8
8.	Bontolebang	Gusung Barat	5,61	3	3	3

Jumlah Dusun di Kecamatan Bontoharu dirinci menurut tiap desa/kelurahan

No.	Nama Desa/ Kelurahan	Lingkungan / Dusun	Jumlah Lingkungan Dusun
1.	Bontobangun	- LingkunganTangnga - Tangnga - LingkunganKampung Beru - LingkunganParappa - Lingkungan Biring Balang - Lingkungan Bontosaile - Lingkungan Bitombang - Lingkungan Lura Gantarang	7
2.	Putabangun	- Lingkungan Balangsembo - Lingkungan Tabang Baru - Lingkungan Tabang - Lingkungan Pallengu - Lingkungan Dongan – Dongan/ Rea-Rea	5
3.	Kalepadang	- Dusun Iraja Lebo - Dusun Palembang - Dusun Kalebonto - Dusun Palembang Timur - Dusun Padangngoge	5
4.	Bontotangnga	- Dusun Baera Utara - Dusun Baera Selatan - Dusun Subur - Dusun Tanabau - Dusun Tanah Harapan	5
5.	Bontosunggu	- Dusun Bontomanai - Dusun Padang Utara - Dusun Padang Selatan - Dusun Padang Tengah - Dusun Galung	5
6.	Bontoborusu	- Dusun Dongkalang - Dusun Buloiya - Dusun Paoiya - Dusun Manarai	4
7.	Kahu – Kahu	- Dusun Dopa - Dusun Kahu – Kahu Selatan - Dusun Kahu – Kahu Utara - Kahu – Kahu Tengah	4
8.	Bontolebang	- Dusun Gusung Barat - Dusun Gusung Timur - Dusun Gusung Lengu	3

B. POLITIK

Jumlah Partai Politik Peserta Pemilu Legislatif di Kecamatan Bontoharu

No Urut	Nama Partai Politik	Jumlah Pengurus	Kantor	Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan
1	2	3	6	7	8
1	NASDEM		1	Politik	Kecamatan
2	PKB		1	Politik	Kecamatan
3	PKS		1	Politik	Kecamatan
4	PDIP		1	Politik	Kecamatan
5	GOLKAR		1	Politik	Kecamatan
6	GERINDRA		1	Politik	Kecamatan
7	DEMOKRAT		1	Politik	Kecamatan
8	PAN		1	Politik	Kecamatan
9	PPP		1	Politik	Kecamatan
10	HANURA		1	Politik	Kecamatan
14	PBB		1	Politik	Kecamatan
15	PKPI		1	Politik	Kecamatan

D. KEPENDUDUKAN

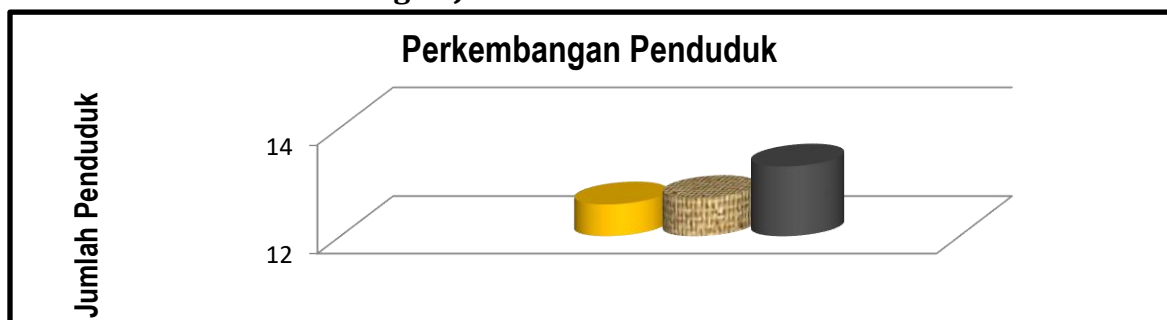
Jumlah penduduk Tahun 2023 Kecamatan Bontoharu tercatat **14.178** jiwa yang terdiri dari **7.066** Laki -laki dan **7.112** perempuan. Dengan luas wilayah **129,75 km²**.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Namun ada satu desa yaitu Desa Bontolebang dimana jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Wilayah yang memiliki kepadatan penduduk paling besar yaitu Desa Bontolebang yang mencapai 246,22 jiwa/ km² mengingat luas wilayahnya yang kecil hanya 3,31 km² sedangkan jumlah penduduknya 998 jiwa.

Perkembangan Jumlah Penduduk di Kecamatan Bontoharu

No	Nama Desa / Kelurahan	Tahun
		2023
1	Bontobangun	2.475
2	Putabangun	1.939
3	Kalepadang	1.706
4	Bontotangnga	1.666
5	Bontosunggu	1.766
6	Bontoborusu	1.607
7	Kahu – Kahu	2.029
8	Bontolebang	990
	Jumlah	14.178

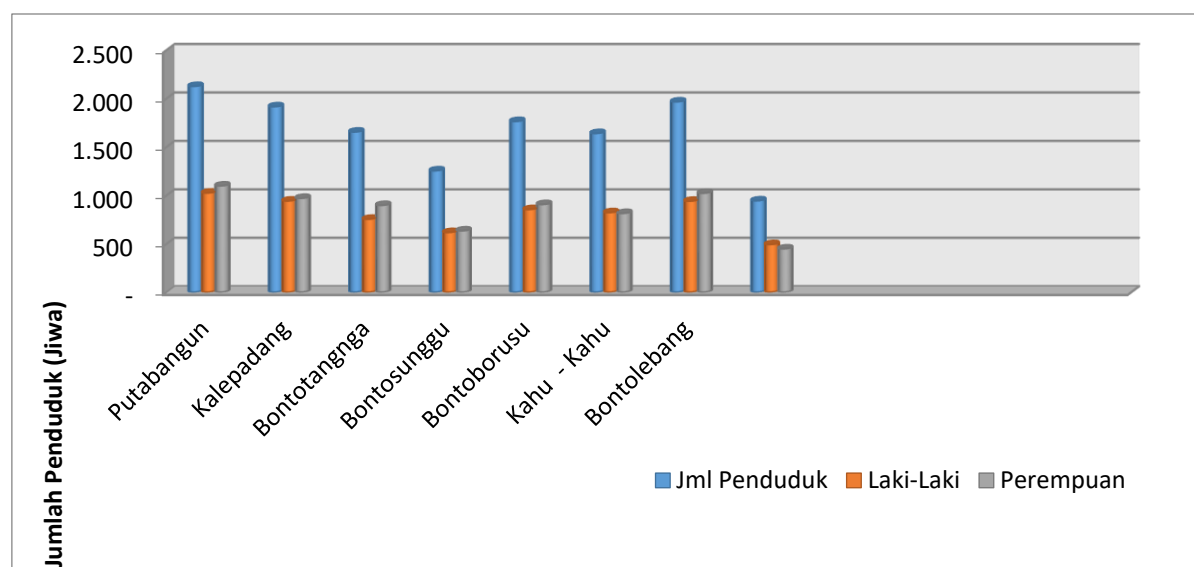
Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk di Kecamatan Bontoharu



Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Bontoharu

No.	Desa	Penduduk		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Bontobangun	1.201	1.274	2.475	
2.	Putabangun	962	957	1.939	
3.	Kalepadang	863	843	1.706	
4.	Bontotangnga	840	816	1.666	
5.	Bontosunggu	852	914	1.766	
6.	Bontoborusu	818	789	1.607	
7.	Kahu – Kahu	1.000	1.029	2.029	
8.	Bontolebang	510	480	990	
	Jumlah	7.066	7.112	14.178	

Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Bontoharu



Luas Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Bontoharu

No	Desa / Kelurahan	Luas (km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	
1.	Bontobangun	34,36	618	2.481	43,34
2.	Putabangun	34,86	564	1.971	60,25
3.	Kalepadang	17,55	414	1.714	102,43
4.	Bontotangnga	12,80	454	1.604	107,81
5.	Bontosunggu	12,88	472	1.800	136,33
6.	Bontoborusu	10,00	437	1.617	147,00
7.	Kahu - kahu	10,04	482	2.053	178,78
8.	Bontolebang	3,31	271	983	246,22
Jumlah		129,75	3.712	14.223	

Jumlah Penduduk menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Kecamatan Bontoharu

No	Desa / Kelurahan	WNI			WNA		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1.	Bontobangun	1.206	1.288	2.494	-	-	-
2.	Putabangun	1.004	990	1.994	-	-	-
3.	Kalepadang	805	819	1.624	-	-	-
4.	Bontotangnga	806	788	1.594	-	-	-
5.	Bontosunggu	877	923	1.812	-	-	-
6.	Bontoborusu	848	779	1.627	-	-	-
7.	Kahu - kahu	973	1.041	2.014	-	-	-
8.	Bontolebang	515	462	982	-	-	-
Jumlah		7.034	7.090	14.129	-	-	-

**Jumlah Penduduk menurut Status Pekerjaan di
Kecamatan Bontoharu**

No.	Desa	Penduduk	
		Bekerja	Tidak Bekerja
1.	Bontobangun	520	36
2.	Putabangun	491	10
3.	Kalepadang	375	48
4.	Bontotangnga	429	32
5.	Bontosunggu	428	40
6.	Bontoborusu	361	61
7.	Kahu – kahu	443	85
8.	Bontolebang	243	24
	Jumlah	3.290	336

**Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan di
Kecamatan Bontoharu**

No.	Desa	Penduduk	
		Kawin	Janda/Duda/Belum Kawin
1.	Bontobangun	486	128
2.	Putabangun	410	111
3.	Kalepadang	321	102
4.	Bontotangnga	339	122
5.	Bontosunggu	369	103
6.	Bontoborusu	310	116
7.	Kahu – kahu	398	135

8.	Bontolebang	209	63
	Jumlah	2.842	880

**Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di
Kecamatan Bontoharu**

No	Desa / Kelurahan	5 - <10 Tahun	10 - <25 Tahun	25 - <60 Tahun	60 Tahun ke Atas
1.	Bontobangun	218	522	976	198
2.	Putabangun	181	493	818	167
3.	Kalepadang	220	421	674	176
4.	Bontotangnga	167	422	728	133
5.	Bontosunggu	243	550	743	140
6.	Bontoborusu	153	490	635	181
7.	Kahu - kahu	168	545	883	133
8.	Bontolebang	142	261	425	54
	Jumlah	1.492	3.704	5.882	1.177

Usia :

N		PEREMPUAN							LAKI-LAKI										
o	Ke l. P	Ke l. B	D. Lb ng	D.K hu "	D.B rus u	D. Bs ng u	D.K pd g	D. Btn ga	Total	Kel .P	Kel .B	D.L bn g	D.K hu "	D.B rus u	D.B sng u	D.K pd g	D.B tng a	Total	
0-12 bln	2	2	6	11	9	30	10	3	73	10	0	3	13	7	20	10	8	71	
1 thn	6	14	7	2	9	22	8	3	71	9	17	7	3	6	10	6	8	66	
2	16	14	7	3	5	22	9	12	88	9	21	9	2	7	27	10	13	98	
3	14	15	3	3	11	20	9	4	79	19	14	8	6	12	17	18	9	103	
4	13	28	6	3	17	8	10	11	96	16	23	11	1	12	25	12	13	113	
5	9	22	3	2	13	9	10	13	81	10	24	10	5	12	15	16	16	108	
6	13	26	9	12	10	11	14	16	111	13	32	9	10	7	18	16	20	125	
7	11	18	8	15	11	10	13	11	97	20	26	8	14	9	7	25	11	120	
8	20	24	3	19	7	15	10	12	110	20	28	16	17	13	11	13	9	127	
9	17	29	9	23	10	22	16	11	137	20	32	16	12	6	21	22	12	141	
10	17	17	18	13	12	20	15	17	129	17	24	11	24	11	17	25	10	139	
11	18	24	6	19	16	17	16	16	132	24	15	8	10	10	17	17	19	120	
12	13	35	13	26	15	20	23	11	156	12	30	14	24	9	19	21	12	141	
13	26	31	3	18	15	21	24	10	148	18	29	9	13	17	20	22	14	142	
14	12	36	16	14	16	17	18	19	148	15	25	7	25	13	25	17	23	150	
15	19	18	6	12	27	15	16	12	125	25	15	8	29	20	15	22	22	156	
16	18	26	14	23	18	12	18	21	150	30	17	15	27	13	12	21	17	152	
17	24	24	15	22	20	11	15	19	150	20	23	17	18	17	13	27	18	153	
18	18	19	7	25	24	15	29	15	152	23	23	11	36	28	13	19	19	172	
19	14	18	9	27	12	11	10	11	112	13	17	16	28	17	11	22	21	145	
20	18	22	11	29	19	21	22	14	156	22	18	12	21	23	17	24	18	155	
21	16	15	7	26	22	15	14	23	138	18	14	8	16	21	17	20	18	132	
22	22	27	11	21	15	16	14	15	141	18	12	4	10	12	14	20	26	116	
23	19	14	8	27	13	13	11	16	121	17	16	7	25	14	14	11	9	113	
24	6	20	9	10	14	16	18	11	104	19	15	10	19	15	15	8	14	115	
25	15	23	5	16	10	14	11	9	103	18	15	10	19	14	17	11	20	124	
26	14	11	7	15	12	15	7	7	88	13	18	6	18	17	11	14	12	109	
27	16	17	3	29	12	14	14	13	118	18	23	8	26	16	13	12	9	125	
28	14	16	6	23	10	14	8	7	98	22	11	7	12	8	14	16	11	101	
29	12	21	6	10	5	15	13	7	89	10	14	3	25	9	15	10	10	96	
30	13	14	5	26	9	15	9	12	103	14	21	6	21	14	22	11	14	123	
31	14	25	3	17	14	14	10	9	106	15	11	10	26	16	17	9	9	113	
32	9	19	6	18	15	18	22	11	118	15	31	2	39	17	17	22	11	154	
33	16	17	5	26	6	11	16	20	117	9	20	6	12	19	13	9	13	101	

34	17	20	3	20	7	13	8	14	102	15	22	8	10	19	13	13	10	110
35	13	26	7	25	11	12	11	11	116	17	10	8	28	12	17	12	12	116
36	18	20	7	22	12	12	7	19	117	13	14	4	16	9	12	9	9	86
37	17	20	15	11	13	11	11	6	104	10	17	3	12	13	13	14	23	105
38	9	16	11	11	8	14	7	16	92	12	15	12	10	14	13	13	9	98
39	18	16	6	28	9	11	4	16	108	8	12	7	21	12	13	10	16	99
40	14	16	9	19	8	14	16	8	104	14	12	6	26	12	13	11	10	104
41	16	17	5	17	11	13	6	11	96	16	23	6	18	8	8	9	10	98
42	11	18	3	11	9	14	12	10	88	11	17	5	10	11	7	10	12	83
43	14	15	6	12	6	15	13	11	92	17	15	3	16	8	13	10	13	95
44	12	25	12	10	1	18	13	16	107	15	23	7	19	7	12	16	13	112
45	11	23	4	12	10	20	16	8	104	20	22	12	12	14	10	14	14	118
46	17	17	6	11	4	13	11	14	93	9	11	7	11	7	11	7	12	75
47	15	16	6	5	7	13	11	17	90	12	12	8	15	4	8	7	10	76
48	19	21	9	10	15	14	8	12	108	14	15	8	13	15	7	11	15	98
49	13	12	11	12	6	19	5	13	91	11	22	5	16	8	9	7	7	85
50	21	16	4	11	7	16	11	12	98	14	10	10	15	5	9	10	4	77
51	25	27	5	5	10	13	6	11	102	19	14	3	14	14	15	7	13	99
52	13	13	5	4	10	10	10	6	71	15	13	9	13	12	13	9	9	93
53	8	13	5	14	6	9	6	5	66	9	11	5	14	10	6	4	6	65
54	9	17	9	4	4	8	6	9	66	5	19	8	15	9	7	5	6	74
55	10	17	6	4	7	9	21	9	83	10	9	8	19	8	8	15	5	82
56	7	15	3	12	4	12	2	7	62	11	16	5	11	7	10	5	15	80
57	10	15	6	1	5	10	8	6	61	10	12	3	12	7	8	11	11	74
58	8	12	4	13	10	10	6	8	71	6	17	4	9	7	9	7	4	63
59	7	11	4	11	3	6	6	6	54	9	17	3	12	6	6	7	7	67
60	12	14	7	12	9	5	8	1	68	9	8	7	2	10	9	15	7	67
61	9	9	2	3	2	4	7	3	39	5	5	0	7	5	5	5	14	46
62	7	1	3	2	7	5	3	7	35	8	9	0	4	6	4	6	7	44
63	5	7	1	0	3	3	8	4	31	5	6	5	6	1	3	9	4	39
64	3	7	5	4	5	6	6	11	47	4	7	5	6	7	3	1	9	42
65	5	7	2	6	7	6	9	7	49	3	8	4	5	9	5	5	3	42
66	3	5	3	7	6	5	5	14	48	4	6	2	3	4	3	6	8	36
67	10	9	3	1	5	6	3	4	41	8	9	0	1	11	4	5	0	38
68	3	8	1	1	2	3	2	3	23	4	8	2	0	4	3	7	3	31
69	1	9	1	1	4	3	7	4	30	2	7	2	0	3	5	3	3	25
70	6	4	3	1	3	4	4	3	28	5	6	3	0	6	4	7	3	34
71	2	5	0	0	1	1	6	12	27	2	8	0	1	0	3	1	6	21
72	2	11	0	4	4	2	5	3	31	5	14	0	0	1	3	3	4	30
73	3	4	1	1	0	2	2	0	13	5	3	1	0	4	3	1	2	19
74	0	8	0	1	5	2	2	0	18	3	5	1	0	2	4	1	2	18
75	4	5	1	6	7	2	0	5	30	5	15	0	0	3	4	6	1	34

76	21	7	7	0	14	1	34	20	104	19	5	0	7	11	2	7	13	64
Total	95	12	47	95	74	92	83	80		97	12	51	10	80	88	89	85	
	2	75	1	0	0	8	4	3	6953	9	03	1	35	6	6	9	2	7181

3. PENDIDIKAN, KESEHATAN DAN SOSIAL LAINNYA

A. PENDIDIKAN

Pembangunan bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial, karena manusia pelaku aktif dari seluruh kegiatan tersebut.

Salah satu indikator penilaian untuk maju dan berkembangnya suatu daerah dapat dilihat dari potensi sumber daya manusia melalui pendidikannya. Tabel dibawah ini memberikan gambaran terhadap hal tersebut.

Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa				
		Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	5	10	120	23
2.	Putabangun	2	4	40	3
3.	Kalepadang	3	6	67	12
4.	Bontotangnga	2	4	56	8
5.	Bontosunggu	2	4	65	10
6.	Bontoborusu	2	4	49	7
7.	Kahu – Kahu	2	4	39	8
8.	Bontolebang	1	2	20	4
Jumlah		19	38	456	75

Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa				
		Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	4	24	217	77
2.	Putabangun	3	18	264	55
3.	Kalepadang	2	12	244	34
4.	Bontotangnga	1	6	135	22
5.	Bontosunggu	1	6	327	19
6.	Bontoborusu	1	6	196	22
7.	Kahu – Kahu	1	6	271	21
8.	Bontolebang	1	6	145	15
Jumlah		14	84	1.799	265

Jumlah Sekolah Dasar (SD) Negeri di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa				
		Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	2	12	98	37
2.	Putabangun	1	6	175	24
3.	Kalepadang	1	6	185	18
4.	Bontotangnga	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	1	6	327	19
6.	Bontoborusu	1	6	196	22
7.	Kahu – Kahu	1	6	271	21
8.	Bontolebang	1	6	145	15
Jumlah		8	48	1.397	156

Jumlah Sekolah Dasar (SD) Inpres di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa				
		Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	2	12	129	40
2.	Putabangun	2	12	99	31
3.	Kalepadang	1	6	69	16
4.	Bontotangnga	1	6	135	22
5.	Bontosunggu	1	-	-	-
6.	Bontoborusu	-	-	-	-
7.	Kahu – Kahu	1	8	215	38
8.	Bontolebang	-	-	-	-
Jumlah		8	44	647	147

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa				
		Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	2	6	146	20
2.	Putabangun	-	-	-	-
3.	Kalepadang	1	3	178	23
4.	Bontotangnga	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	1	-	-	-
6.	Bontoborusu	1	3	169	15
7.	Kahu – Kahu	-	-	-	-
8.	Bontolebang	1	3	57	7

Jumlah	6	15	550	65
--------	---	----	-----	----

Jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	1	6	145	17
2.	Putabangun	-	-	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	-	-	-	-
6.	Bontoborusu	-	-	-	-
7.	Kahu – Kahu	1	6	62	12
8.	Bontolebang	-	-	-	-
Jumlah		2	12	207	29

Jumlah Sekolah Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	1	3	37	18
2.	Putabangun	-	-	-	-
3.	Kalepadang	1	3	84	15
4.	Bontotangnga	1	3	37	18
5.	Bontosunggu	-	-	-	-
6.	Bontoborusu	-	-	-	-

7.	Kahu – Kahu	-	-	-	-
8.	Bontolebang	-	-	-	-
Jumlah		3	9	158	51

Jumlah Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa				
		Sekolah	Kelas	Murid	Guru
1.	Bontobangun	-	-	-	-
2.	Putabangun	-	-	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	1	6	95	17
5.	Bontosunggu	-	-	-	-
6.	Bontoborusu	1	6	93	15
7.	Kahu – Kahu	1	6	58	10
8.	Bontolebang	-	-	-	-
Jumlah		2	12	246	25

**Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Pendidikan
Kecamatan Bontoharu**

No	Desa / Kelurahan	Tidak Tamat SD	Tamat SD/SLTP	Tamat SLTA	Tamat AK/PT
1.	Bontobangun	79	298	135	94
2.	Putabangun	34	45	367	51
3.	Kalepadang	84	236	72	31

4.	Bontotangnga	98	249	72	42
5.	Bontosunggu	6	373	68	21
6.	Bontoborusu	90	276	39	17
7.	Kahu – kahu	236	260	26	6
8.	Bontolebang	169	84	10	4
Jumlah		796	1.821	789	266

A. Kesehatan

Keberhasilan Pembangunan di bidang kesehatan biasa dilihat dari dua aspek yaitu sarana kesehatan dan sumber daya manusia. Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Bontoharu tahun 2023 terdiri dari 2 Puskesmas dan 32 Posyandu.

Selanjutnya sumber daya manusia di bidang kesehatan yang ada di Kecamatan Bontoharu yaitu : Dokter umum 3 orang, Bidan 25 orang, dan Dukun Bayi kurang lebih 20 orang.

Berikutnya dalam hal pelaksanaan Keluarga Berencana (KB), jumlah akseptor KB baru di Kecamatan Bontoharu Tahun 2023 terdiri dari : 21 orang memakai IUD, 92 orang memakai IMP, 913 orang memakai Suntikan 182 orang memakai PIL, dan 253 orang memakai kondom

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bontoharu dirinci menurut Tiap Desa/Kelurahan

No	Desa / Kelurahan	Tenaga Kesehatan		
		Dokter	Bidan	Dukun Bayi
1.	Bontobangun	-	3	3
2.	Putabangun	-	1	1
3.	Kalepadang	-	1	3
4.	Bontotangnga	-	3	2

5.	Bontosunggu	2	82	2
6.	Bontoborusu	-	3	3
7.	Kahu – Kahu	-	1	4
8.	Bontolebang	-	-	2
Jumlah		2	94	20

Jumlah Puskesmas dan Posyandu di Kecamatan Bontoharu

NO	Kelurahan / Desa	Puskesmas		Puskesmas Pembantu	Posyandu
		Inpres	Non Inpres		
1.	Bontobangun	-	-	1	4
2.	Putabangun	-	-	1	4
3.	Kalepadang	-	-	1	5
4.	Bontotangga	-	-	1	5
5.	Bontosunggu	-	1	-	3
6.	Bontoborusu	-	-	1	4
7.	Kahu – Kahu	-	-	1	4
8.	Bontolebang	-	-	1	3
Jumlah			1	7	32

**Jumlah Kelahiran pada Rumah Sakit dan Puskesmas
di Kecamatan Bontoharu Menurut tiap Desa/Kelurahan**

No	Desa	Kelahiran		Jumlah
		Hidup	Meninggal	
1.	Bontobangun	34	1	35
2.	Putabangun	-	-	-
3.	Kalepadang	32	-	32
4.	Bontotangnga	19	-	19
5.	Bontosunggu	32	-	32
6.	Bontoborusu	33	1	34
7.	Kahu – Kahu	24	2	26
8.	Bontolebang	-	--	-
Jumlah		174	4	178

Jumlah Persalinan yang ditangani oleh Tenaga Kesehatan dan Tenaga Dukun di Kecamatan Bontoharu Menurut tiap Desa/Kelurahan

No	Kelurahan / Desa	Persalinan		Jumlah
		Tenaga Kesehatan	Dukun	
1.	Bontobangun	34	1	35
2.	Putabangun	-	-	-
3.	Kalepadang	27	5	32
4.	Bontotangnga	19	-	19
5.	Bontosunggu	32	2	34
6.	Bontoborusu	31	3	34
7.	Kahu – Kahu	23	3	26
8.	Bontolebang	-	-	-

Jumlah	166	14	180
---------------	------------	-----------	------------

**Jumlah Peserta KB Baru dirinci tiap Desa/Kelurahan
di Kecamatan Bontoharu**

No	Kelurahan / Desa	Target	Peserta Baru						
			IUD	MOW	MOP	IMP	PIL	KONDOM	SUNTIK
1.	Bontobangun		16	13	3	34	37	25	119
2.	Putabangun		7	9	0	25	16	119	78
3.	Kalepadang		0	5	4	11	14	17	92
4.	Bontotangnga		5	4	0	7	18	52	117
5.	Bontosunggu		3	9	1	4	30	21	158
6.	Bontoborusu		1	5	0	13	13	0	98
7.	Kahu – Kahu		0	2	3	3	14	13	192
8.	Bontolebang		2	0	11	1	49	10	62
	Jumlah		34	47	22	98	191	257	916

Jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa	Pasangan usia subur	PUS Menurut Kelompok Umur		
			<20 Tahun	20-29 Tahun	30-49 Tahun
1.	Bontobangun	616	12	78	259
2.	Putabangun	513	8	72	239
3.	Kalepadang	228	6	55	166
4.	Bontotangnga	274	13	62	199
5.	Bontosunggu	294	10	75	209
6.	Bontoborusu	246	8	66	172
7.	Kahu – Kahu	289	9	54	222
8.	Bontolebang	167	7	304	119
	Jumlah	2.627	73	766	1.585

Jumlah Klinik KB, PKB dan Sub KB dirinci tiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Bontoharu

No	Kelurahan / Desa	Klinik KB	PPLKB	PKB	PPKB D	Sub PPKBD
1.	Bontobangun	-	-	-	-	-
2.	Putabangun	-	-	-	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	1	-	-	-	-
6.	Bontoborusu	-	-	-	-	-
7.	Kahu – Kahu	-	-	-	-	-
8.	Bontolebang	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	-	-	-	-

C. SOSIAL LAINNYA

Masalah sosial lainnya seperti agama, Perkembangan pembangunan di bidang spiritual dapat dilihat dari besarnya sarana peribadatan masing-masing agama. Tempat peribadatan umat Islam berupa Mesjid pada tahun 2023 masing-masing sejumlah 42 Bangunan dan Musholla 5 Bangunan. Tempat peribadatan Kristen berupa Gereja, Bangunan sementara untuk tempat ibadah Hindu dan Budha belum ada dalam wilayah Kecamatan Bontoharu

**Jumlah Tempat Ibadah Menurut Agama di Kecamatan Bontoharu
dirinci menurut tiap Desa/Kelurahan**

No	Kelurahan / Desa	Tempat Ibadah				
		Mesjid	Mushalla	Gereja	Pura	Kelenteng
1.	Bontobangun	9	2	-	-	-
2.	Putabangun	7	2	-	-	-
3.	Kalepadang	5	-	-	-	-
4.	Bontotangga	5	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	4	-	-	-	-
6.	Bontoborusu	4	-	-	-	-
7.	Kahu – Kahu	4	-	-	-	-
8.	Bontolebang	3	-	-	-	-
Jumlah		41	4	-	-	-

**Jumlah Rohaniawan menurut Agama di Kecamatan Bontoharu
dirinci menurut tiap Desa/Kelurahan**

No	Kelurahan / Desa	Rohaniawan Islam			
		Ulama	Muballigh	Khatib	Penyuluh
1.	Bontobangun	-	4	10	3
2.	Putabangun	-	-	6	2

3.	Kalepadang	-	-	12	-
4.	Bontotangnga	-	-	9	1
5.	Bontosunggu	-	-	5	2
6.	Bontoborusu	-	-	10	-
7.	Kahu – Kahu	-	-	14	-
8.	Bontolebang	-	-	9	-
Jumlah		-	4	75	8

**Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Bontoharu
dirinci menurut tiap Desa/Kelurahan**

No	Kelurahan / Desa	Jenis Permasalahan Sosial				
		Anak terlantar	Penyandang Cacat	Bekas Narapidana	Lanjut Usia terlantar	Wanita Rawan Sosial Ekonomi
1.	Bontobangun	6	10	19	87	6
2.	Putabangun	26	46	10	60	2
3.	Kalepadang	20	20	2	32	10
4.	Bontotangnga	8	14	11	30	27
5.	Bontosunggu	4	2	12	37	26
6.	Bontoborusu	30	32	20	31	18
7.	Kahu – Kahu	58	61	3	36	18
8.	Bontolebang	28	30	2	52	7
Jumlah		180	215	79	355	114

**Banyaknya Penyandang Cacat menurut Jenisnya dirinci tiap
Desa / Kelurahan di Kecamatan Bontoharu**

No Kelurahan / Desa		Jenis Penyandang Cacat				
		Tuna Rungu (Bisu/Tuli)	Tuna Netra (Buta)	Tuna Grahita (Lemah Mental)	Tuna Daksa (Lemah Fisik)	Tuna Laras (WTS)
1.	Bontobangun	3	4	-	3	-
2.	Putabangun	3	7	9	20	-
3.	Kalepadang	1	4	1	6	-
4.	Bontotangnga	2	2	5	5	-
5.	Bontosunggu	1	-	3	-	-
6.	Bontoborusu	2	2	3	-	-
7.	Kahu – Kahu	3	2	-	-	-
8.	Bontolebang	5	2	2	2	-
Jumlah		20	23	23	36	-

**Banyaknya Fasilitas Lapangan Olahraga dirinci tiap Desa/ Kelurahan
Kecamatan Bontoharu**

No	Desa	Sepak Bola	Bola Volly	Tennis	Bulu Tangkis	Tennis Meja	Lainnya
1.	Bontobangun	1	3	1	2	-	-
2.	Putabangun	-	2	-	2	1	-
3.	Kalepadang	-	-	-	1	-	-
4.	Bontotangnga	-	2	-	-	1	-
5.	Bontosunggu	1	2	-	1	1	-
6.	Bontoborusu	-	6	-	1	-	--

7.	Kahu – Kahu	1	1	-	1	1	-
8.	Bontolebang	1	3	-	1	3	-
	Jumlah	4	19	1	9	7	-

4. POTENSI PERTANIAN

Berdasarkan data Profil Kecamatan Bontoharu Tahun 2023, dapat diperoleh gambaran bahwa kecamatan Bontoharu termasuk dalam wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar dengan luas wilayah kecamatan Bontoharu kurang lebih 129,75 km² yang digunakan untuk berbagai macam peruntukan seperti pemukiman, perkebunan, pekarangan, ladang, tegalan, hutan dan lain - lain. Luas wilayah kecamatan kemudian terbagi dalam beberapa peruntukan sesuai dengan Tabel di bawah ini :

Luas Peruntukan Lahan di Kecamatan Bontoharu Tahun 2023

No	Jenis dan Peruntukan Lahan	Luas (ha)	Prosentase (%)	Ket.
1	Pertanian tanaman pangan			
	- Lahan sawah/Irigasi Sederhana	124,00	0,81	
	- Lahan kering	1.203,00	7,88	
2	Kebun/hutan rakyat	1.047,50	6,86	
3	Pekarangan	447,00	2,93	
4	Kawasan hutan	8.592,27	56,25	
5	Tambak dan kolam	139,75	0,91	
6	Lahan tidak diusahakan	1.179,00	7,72	

7	Pemukiman	1.018	6,66
8	Lain-lain	1.524,48	9,98
Jumlah		15,275,00	100,00

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Tabel di atas menggambarkan, bahwa peruntukan lahan paling luas digunakan adalah pada kawasan hutan seluas 8.580,71 ha dengan prosentase 56,25 % dari total keseluruhan luas wilayah.

1. Karakteristik Lahan dan Iklim

Kecamatan Bontoharu sebagai daerah dataran rendah memiliki keragaman jenis tanah, dimana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Perincian Luas dan Jenis Tanah di Kecamatan Bontoharu Tahun 2023

No	Jenis Tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Aluvial	1.504,00	12,40
2	Kompleks renzina dan regosol	2.315,00	19,40
3	Mediteran coklat tua	3.210,00	26,04
4	Latosol	925,34	7,60
5	Regosol	2.125,00	17,36
6	Kompleks mediteran litosol	2.083,34	17,20

7	Lain – Lain	3.112,32	20,38
	Jumlah	15.275,00	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Kepulauan Selayar, 2023

Dari tabel di atas, nampak jenis tanah mediteran terluas sebanyak 3.210,00 Ha atau 26,04% dimana jenis tanah tersebut sangat cocok untuk pengembangan tanaman hortikultura dari jenis buah-buahan.

Kemudian iklim musim di Kecamatan Benteng Bontoharu terbagi dua musim yaitu musim barat jatuh pada periode Oktober sampai Maret dimana pada musim barat ombaknya besar pada bagian barat Pulau Selayar, dan musim kemarau atau musim timur jatuh pada periode April sampai September dimana pada musim timur ombaknya besar pada bagian timur Pulau Selayar. Berdasarkan perhitungan tersebut maka Kecamatan Benteng Bontoharu memiliki tipe iklim E, karena nilai Q berada pada $1,000 < Q < 1,670$ (agak kering).

2. Komoditas Unggulan Menurut Subsektor

Beberapa komoditas unggulan yang terdapat di kecamatan Benteng - Bontoharu berdasarkan hasil identifikasi terangkum berdasarkan jenis dan produksinya adalah sebagai berikut:

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Bontoharu Tahun 2023

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
1	Padi Sawah	50,82	20,82	79,95	3,84

2	Padi Ladang	28,45	11,70	29,25	2,50
3	Jagung	187,75	109,65	186,41	1,70
4	Ubi Jalar	19,50	13,85	16,15	1,17
5	Ubi Kayu	48,72	33,72	62,95	1,87
6	Kacang Tanah	24,70	18,60	46,50	2,50
7	Kacang Hijau	6,95	6,95	7,01	1,01

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Luas Panen dan Produksi Tanaman Hortikultura di Kecamatan Bontoharu

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
1	Pisang	78,71	27,25	325,50	11,94
2	Mangga	22,18	15,45	72,3	4,68
3	Sayur-Sayuran	19,99	19,99	34,61	1,731

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Luas Areal, Produksi dan Petani Tanaman Perkebunan di Kecamatan Bontoharu

No	Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)	Produktifitas (ton/ha)
1	Kelapa Dalam	1.400,56	2.773,11	1,98
2	Jambu Mete	442,90	797,22	1,80

3	Kemiri	94,3	57,35	0,61
---	--------	------	-------	------

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Luas dan Produksi Komoditas Kehutanan di Kecamatan Bontoharu

No	Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (m ³)	Keterangan
1	Jati	187,79	-	
2	Bitti	60,70	-	
3	Bambu	14,12	-	

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Jumlah dan Klasifikasi Kelompok Tani di Kecamatan Bontoharu

No	Desa/Kelurahan	Klasifikasi Kelompok Tani				
		Pemula	Lanjut	Madya	Utama	Jumlah
1	Putabangun	9	1	-	-	10
2	Bontobangun	10	-	-	-	10
3	Bontotangnga	13	-	-	-	13
4	Bontosunggu	7	-	-	-	7
5	Bontoborusu	8	-	-	-	8
6	Bontolebang	5	-	-	-	5
7	Kalepadang	8	1	-	-	9

8	Kahu-kahu	6	-	-	-	6
Jumlah						68

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Nama dan Kelas Kemampuan Gapoktan di Kecamatan Bontoharu

No	Nama Gapoktan	Desa/Kelurahan	Kelas Kemampuan Gapoktan
1	Tunas Hijau Putabangun	Putabangun	Pemula
2	Topayya	Bontobangun	Pemula
3	Tunas Bontotangnga	Bontotangnga	Pemula
4	Mentari	Bontosunggu	Pemula
5	Sukamaju	Bontoborusu	Pemula
6	Bontolebang Bersatu	Bontolebang	Pemula
7	Bahari Jaya	Kahu-kahu	Pemula
8	Kalepadang Bersatu	Kalepadang	Pemula

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

Tujuan Khusus Program Kegiatan Penyuluhan Pertanian Tahun 2023

No	Tujuan	Meningkat	
		Dari	Menjadi
1	Produktivitas tanaman padi sawah	3,84 ton/ha	4,50 ton/ha
2	Produktivitas tanaman padi ladang/gogo	2,50 ton/ha	3,40 ton/ha
3	Produktifitas tanaman jagung	1,70 ton/ha	2,50 ton/ha
4	Produktifitas tanaman kacang tanah	2,50 ton/ha	3,20 ton/ha
5	Produktifitas tanaman sayur - sayuran	1,73 ton/ha	2,03 ton/ha
6	Produktifitas tanaman kelapa dalam	1,98 ton/ha	2,5 ton/ha
7	Produktifitas tanaman jambu mente	1,80 ton/ha	2,25 ton/ha
8	Laju pertambahan populasi ternak sapi	2.250 ekor	5.360 ekor
9	Laju pertambahan populasi ternak ayam buras	7.219 ekor	8.301 ekor

Sumber : Data Sekunder Setelah Diolah, 2023

5. POTENSI PETERNAKAN

Kajian potensi peternakan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat populasi dan keaneka ragaman ternak yang dikembangkan masyarakat Kecamatan Bontoharu dengan tanpa menyalahi aturan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 20 Tahun 2009 tentang pemeliharaan ternak.

Kepemilikan usaha peternakan masih dikuasai oleh perorangan Dalam hal lahan pengembalaan / peternakan. Pemeliharaan ternak di Wilayah Kecamatan

Bontoharu sedikit agak rumit mengingat Perda Nomor 20 Tahun 2009 tentang pemeliharaan hewan ternak, belum mengatur dengan jelas, sehingga masih banyak hewan ternak yang berkeliaran baik itu di jalanan maupun di lahan pertanian orang lain. Hal ini sangat berpengaruh terhadap jumlah dan volume ternak yang dapat diusahakan. Pengandangan artinya bahwa ternak-ternak bervolume besar seperti Sapi, kambing dan sebagainya yang memerlukan tempat penggembalaan / lahan yang cukup besar tidak dapat lagi dilepas begitu saja. namun demikian bukan berarti bahwa peternakan skala rumah tangga tidak dapat dilakukan, tetap saja bisa selama memperhitungkan tingkat populasi dan unsur estetika termasuk kebersihan lingkungan.

Berikut data perkembangan ternak dilihat dari jenis hewan di Kecamatan Bontoharu pada masing-masing desa

**Populasi Ternak Besar dirinci menurut Jenis Dari tiap
Desa / Kelurahan di Kecamatan Bontoharu**

No.	Desa / Kelurahan	Jenis Hewan Ternak		
		Sapi	Kerbau	Kuda
1.	Bontobangun	749	11	3
2.	Putabangun	508	26	1
3.	Kalepadang	679	28	23
4.	Bontotangga	724	8	5
5.	Bontosunggu	88	2	2
6.	Bontoborusu	17	-	-
7.	Kahu - Kahu	19	-	-
8.	Bontolebang	-	-	-
Jumlah		2.784	75	34

**Populasi Ternak Kecil dirinci menurut Jenis Dari tiap Desa / Kelurahan
di Kecamatan Bontoharu**

No.	Desa / Kelurahan	Jenis Hewan Ternak	
		Kambing	Domba
1.	Bontobangun	126	-
2.	Putabangun	148	-
3.	Kalepadang	196	-
4.	Bontotangnga	125	-
5.	Bontosunggu	145	-
6.	Bontoborusu	112	-
7.	Kahu – Kahu	108	-
8.	Bontolebang	199	-
	Jumlah	1.159	-

**Populasi Ternak Unggas dirinci menurut Jenis Dari tiap Desa / Kelurahan
di Kecamatan Bontoharu**

No.	Desa / Kelurahan	Jenis Hewan Ternak	
		Ayam	Itik
1.	Bontobangun	427	42
2.	Putabangun	382	79
3.	Kalepadang	1.021	-
4.	Bontotangnga	334	7
5.	Bontosunggu	367	32
6.	Bontoborusu	978	-
7.	Kahu – Kahu	729	-

8.	Bontolebang	178	109
	Jumlah	4.416	269

6. POTENSI KEHUTANAN

Potensi Kehutanan yang ada di Kecamatan Bontoharu masih belum terkelola dengan baik mengingat luas lahan yang tersedia, disamping itu kebanyakan berfungsi sebagai hutan campuran.

Jenis Hutan yang ada di Kecamatan Bontoharu

NO	JENIS HUTAN	LUAS (Ha)	LOKASI	KONDISI
1	Mangrove	4,50	Desa Bontosunggu	Baik
		6,90	Desa Bontolebang	
		0,95	Kelurahan Bontobangun	
2	Hutan Campuran			
	JUMLAH	10,235		

KONDISI HUTAN

KONDISI HUTAN	BAIK	RUSAK	TOTAL
Hutan Bakau/Mangrove	10,235 Ha	0 Ha	10,235 Ha
Hutan Produksi	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Lindung	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Suaka Margasatwa	0 Ha	0 Ha	0 Ha
Hutan Suaka Alam	0 Ha	0 Ha	0 Ha

DAMPAK YANG TIMBUL DARI PENGOLAHAN HUTAN

Pencemaran Udara	Ada/Tidak
Pencemaran Air	Ada/Tidak
Longsor/Erosi	Ada/Tidak
Bising	Ada/Tidak
Kerusakan Biota/Plasma Muflah Hutan	Ada/Tidak
Kemusnahan Flora, Fauna dan Satwa Langka	Ada/Tidak
Hilangnya Sumber Mata Air	Ada/Tidak

Kebakaran Hutan	Ada/Tidak
Terjadinya Kekeringan/Sulit Air	Ada/Tidak
Berubahnya Fungsi Hutan	Ada/Tidak
Terjadinya Lahan Kritis	Ada/Tidak
Hilangnya Daerah Tangkapan Air (Catchment Area)	Ada/Tidak
Musnahnya Habitat Binatang Hutan	Ada/Tidak

MEKANISME PEMASARAN HASIL HUTAN

Dijual Langsung ke Konsumen	Ya / Tidak
Dijual ke Pasar	Ya / Tidak
Dijual Melalui KUD	Ya / Tidak
Dijual Melalui Tengkulak	Ya / Tidak
Dijual Melalui Pengecer	Ya / Tidak
Dijual ke Lumbung Desa/Kelurahan	Ya / Tidak
Tidak Dijual	Ya / Tidak

7. POTENSI PERIKANAN

Jumlah Kapal Penangkap Ikan di Kecamatan Bontoharu dirinci menurut Desa/Kelurahan

No.	Kelurahan / Desa	Perahu tanpa Motor				Perahu Motor	
		Jukung	Kecil	Sedang	Besar	In Board	Out Board
1.	Bontobangun	-	14	5	-	-	-
2.	Putabangun	-	-	-	-	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	5	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	14	43	25	14	-	-
6.	Bontoborusu	20	49	40	26	-	-
7.	Kahu – Kahu	18	45	32	21	-	-
8.	Bontolebang	13	34	26	19	-	-
	Jumlah	65	190	138	80	-	-

**Jumlah Produksi Ikan di Kecamatan Bontoharu dirinci menurut
Desa/Kelurahan**

No.	Kelurahan / Desa	Produksi Ikan (Ton)
		2023
1.	Bontobangun	735,5
2.	Putabangun	-
3.	Kalepadang	-
4.	Bontotangnga	-
5.	Bontosunggu	58,61
6.	Bontoborusu	27,53
7.	Kahu – Kahu	17,75
8.	Bontolebang	41,34
	Jumlah	880,73 ton

**Jumlah Produksi Ikan menurut sector perikanan di Kecamatan Bontoharu
dirinci menurut Desa/Kelurahan**

No.	Kelurahan / Desa	Produksi (Ton)			
		Tambak	Rawa	Perairan Umum	Laut
1.	Bontobangun	430	-	-	230,5
2.	Putabangun	-	-	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	30	-	-	76,9
6.	Bontoborusu	-	-	-	7,53
7.	Kahu – Kahu	-	-	-	5,75

8.	Bontolebang	-	-	-	39,3
	Jumlah	460	-	-	359,98

**Jumlah Alat Penangkap Ikan menurut Jenis di Kecamatan Bontoharu
dirinci menurut Desa/Kelurahan**

No	Kelurahan / Desa	Jaring Angkat		Pancing		
		Bagan Tancap	Bagan Perahu	Tetap	Gillnet Dasar	Hanyut
1.	Bontobangun	7	10	-	-	-
2.	Putabangun	-	-	-	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	30	75	-	27	39
6.	Bontoborusu	26	49	-	39	26
7.	Kahu - Kahu	19	36	-	46	31
8.	Bontolebang	15	29	-	42	20
	Jumlah	97	199	-	154	116

8. POTENSI KELEMBAGAAN

**Jumlah Kelembagaan di Kecamatan Bontoharu
dirinci menurut tiap Desa/Kelurahan**

No	Desa	LPM	Pemuda	P2A	PKK
1.	Bontobangun	1	1	1	1
2.	Putabangun	1	1	1	1
3.	Kalepadang	1	1	1	1
4.	Bontotangnga	1	1	1	1

5.	Bontosunggu	1	1	1	1
6.	Bontoborusu	1	1	1	1
7.	Kahu – Kahu	1	1	1	1
8.	Bontolebang	1	1	1	1
Jumlah		8	8	8	8

9. USAHA JASA PERDAGANGAN

**Jumlah Perusahaan Konstruksi menurut Badan Hukum
di Kecamatan Bontoharu dirinci menurut tiap Desa/Kelurahan**

No	Desa	Jenis Kualifikasi						Jumlah
		PT	CV	FIRMA	BUMN/ BUMD	Koperasi	Per Oran gan	
1.	Bontobangun	-	2	-	-	-	-	2
2.	Putabangun	-	3	-	-	-	-	3
3.	Kalepadang	-	-	-	-	-	-	-
4.	Bontotangga	-	-	-	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	-	-	-	-	-	-	-
6.	Bontoborusu	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kahu – Kahu	-	-	-	-	-	-	-
8.	Bontolebang	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	5	-	-	-	-	5

**Jumlah Sarana Pemasaran dirinci menurut Jenisnya dan
tiap Desa / Kelurahan di Kecamatan Bontoharu**

No	Desa	Pasar	Toko	Warung	Kedai	Lainnya
1.	Bontobangun	-	43	-	-	-
2.	Putabangun	-	27	4	-	-
3.	Kalepadang	-	26	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	21	2	-	-
5.	Bontosunggu	1	47	-	-	-
6.	Bontoborusu	-	24	2	-	-
7.	Kahu – Kahu	-	28	-	-	-
8.	Bontolebang	-	14	2	-	-
Jumlah		1	230	10	-	-

**Banyaknya Usaha Jasa Perorangan dirinci menurut Desa / Kelurahan
di Kecamatan Bontoharu**

No	Desa / Kelurahan	Tukang Cukur	Tukang Jahit	Tukang Kayu	Tukang Patri	Bengkel Sepeda
1.	Bontobangun	-	1	3	-	4
2.	Putabangun	-	2	4	2	2
3.	Kalepadang	-	1	5	-	-
4.	Bontotangnga	-	2	4	-	1
5.	Bontosunggu	2	2	3	-	1
6.	Bontoborusu	-	5	2	-	-
7.	Kahu – Kahu	-	8	6	-	-
8.	Bontolebang	-	1	3	-	-
Jumlah		2	22	30	2	8

**Banyaknya Usaha Jasa Perorangan dirinci menurut Desa / Kelurahan
di Kecamatan Bontoharu**

No	Desa / Kelurahan	Servis Spd Motor	Servis Mobil	Servis Radio / TV	Servis Lainnya	Jumlah
7	8	9	10	11	12	13
1.	Bontobangun	3	2	-	-	5
2.	Putabangun	1	-	-	-	1
3.	Kalepadang	-	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	1	1	-	-	2
5.	Bontosunggu	1	1	-	-	2
6.	Bontoborusu	-	-	-	-	-
7.	Kahu - Kahu	-	-	-	-	-
8.	Bontolebang	-	-	-	-	-
	Jumlah	6	3	-	-	9

**Jumlah KUD dan Non KUD dirinci tiap Desa / Kelurahan
Di Kecamatan Bontoharu**

No	Kelurahan / Desa	KUD		Non KUD	
		Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
1.	Bontobangun	-	-	3	104
2.	Putabangun	-	-	1	106
3.	Kalepadang	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	1	77
5.	Bontosunggu	-	-	2	97

6.	Bontoborusu	-	-	2	82
7.	Kahu – Kahu	-	-	-	-
8.	Bontolebang	-	-	1	22
Jumlah		-	-	10	488

**Jumlah Usaha Koperasi dirinci menurut Jenisnya tiap Desa / Kelurahan
Di Kecamatan Bontoharu**

No	Kelurahan / Desa	Non KUD				
		KUD	Simpan Pinjam	Gol. Fungsional	Perkebunan Rakyat	Perikanan
1.	Bontobangun	-	-	3	-	-
2.	Putabangun	-	-	1	-	-
3.	Kalepadang	-	-	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	1	-	-
5.	Bontosunggu	-	-	2	-	-
6.	Bontoborusu	-	-	2	-	-
7.	Kahu – Kahu	-	-	-	-	-
8.	Bontolebang	-	-	1	-	-
Jumlah		-	-	10	-	-

1. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja dan Investasi dirinci menurut Kelompok Industri di Kecamatan Bontoharu

No	Kode Industri	Kelompok Industri	Unit Usaha	Tenaga Kerja	Investasi (Rp. 000)
01.	31	Industri makanan, Minuman dan Tembakau	278	359	1.233.246
02.	32	Industri Tekstil, Pakaian jadi, Permadani dan Kulit.	5	7	8.776
03.	33	Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu termasuk Perabot Rumah Tangga	20	57	137,858,5
04.	34	Industri Kertas dan Barang-barang dari kertas , Percetakan dan Penerbitan	-	-	-
05.	35	Industri Kimia, Minyak bumi, batu bara, karet dan Plastik.	-	-	-
06.	36	Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara	20	69	65.810
07.	37	Industri Logam dasar	-	-	-
08.	38	Industri barang-barang dari logam, mesin dan peralatannya	19	39	223.279,5
09.	39	Industri pengolahan lainnya	16	25	
Bontoharu :					
2023			358	790	1.692.688

Nilai Produksi, Nilai Bahan Baku dan Nilai Tambah
Dirinci menurut kelompok Industri di Kecamatan Bontoharu
(Rp. 000)

No	Kode Industri	Kelompok Industri	Nilai Produksi	Nilai Bahan Baku	Nilai Tambah
01.	31	Industri makanan, Minuman dan Tembakau	3.258.775	1.616.510	1.642.265
02.	32	Industri Tekstil, Pakaian jadi, Permadani dan Kulit.	22.192	10.736	11.456
03.	33	Industri Kayu dan Barang-barang dari Kayu termasuk Perabot Rumah Tangga	504.175	278.777	225.398
04.	34	Industri Kertas dan Barang-barang dari kertas , Percetakan dan Penerbitan	-	-	-
05.	35	Industri Kimia, Minyak bumi, batu bara, karet dan Plastik.	-	-	-
06.	36	Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara	343.760	146.264	197.516
07.	37	Industri Logam dasar	873.400	-	-

08.	38	Industri barang-barang dari logam, mesin dan peralatannya	770.700,5	22.265	69.097
09.	39	Industri pengolahan lainnya	136.374	44.822	57.033
		Bontoharu : 2022	5.909.376,5	2.119.374	5.155.497

**Banyaknya Rumah Tangga yang Mendapatkan Aliran Listrik
Dirinci menurut Sumbernya dan tiap Desa/ Kelurahan**

No	Desa / Kelurahan	PLN	NON PLN		Jumlah
			Generator	Tenaga Surya	
1.	Bontobangun	350	144	-	494
2.	Putabangun	266	172	-	438
3.	Kalepadang	-	354	-	354
4.	Bontotangnga	-	330	-	330
5.	Bontosunggu	396	-	-	396
6.	Bontoborusu	-	359	-	359
7.	Kahu – Kahu	-	413	-	413
8.	Bontolebang	-	217	-	217
Jumlah		912	2.384	-	3.296

Banyaknya Pengusaha / Usaha Generator Pelanggan Listrik Non PLN dirinci menurut Desa / Kelurahan

No	Desa / Kelurahan	Jumlah Usaha	Jumlah Generator	Jumlah Pelanggan
1	2	3	4	5
1.	Bontobangun	2	2	144
2.	Putabangun	1	1	172
3.	Kalepadang	4	4	354
4.	Bontotangga	2	2	330
5.	Bontosunggu	-	-	-
6.	Bontoborusu	2	2	358
7.	Kahu - Kahu	2	2	413
8.	Bontolebang	2	2	219
Jumlah		15	15	1.990

2. KEAMANAN

**Jumlah Kasus pidana yang dirinci menurut Jenisnya
Di Kecamatan Bontoharu**

No	Jenis	Jumlah
1	Konflik Sara	-
2	Perkelahian	10
3	Penculikan / Perampokan	4
3	Perjudian	-
4	Narkoba	-
5	Pembunuhan	-
6	Pemeriksaan	1

7	Kekerasan Dalam Rumah Tangga	-
8	Lain-lain	19

3. SARANA DAN PRASARANA

Transportasi Darat dan Laut di Kecamatan Bontoharu

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Volume	Kondisi
1	Pelabuhan	6		
2	Jembatan	11		
3	Perahu bermotor	573		
4	Perahu	167		
5	Kapal Very	-		
	Jumlah	757		

10. POTENSI PARIWISATA

Tempat wisata yang merupakan daya tarik wisatawan mancanegara selain Taka Bonerate adalah tempat menyelam (diving) di Pantai Liang Tarrusu desa Bontoborusu dengan alam bawah laut yang cukup bagus dan eksotis

Tujuan utama para wisatawan yang berkunjung karena pasir putih dan pemandangan laut yang begitu indah. Selain itu para wisatawan kebanyakan juga berkunjung ketempat wisata budaya yaitu Gong Nekara yang terdapat di Ibukota Kecamatan Bontoharu Kelurahan Bontobangun

**Jumlah Tempat Wisata menurut Jenis Wisata di Kecamatan Bontoharu
dirinci tiap Desa/Kelurahan**

No.	Desa / Kelurahan	Wisata Sejarah	Wisata Bahari	Wisata Budaya	Wisata Alam/ Tirta
1.	Bontobangun	1	1	1	1
2.	Putabangun	1	-	-	1
3.	Kalepadang	1	-	-	-
4.	Bontotangnga	-	-	-	-
5.	Bontosunggu	1	-	2	-
6.	Bontoborusu	-	3	-	-
7.	Kahu – Kahu	-	2	-	-
8.	Bontolebang	-	2	-	-

Potensi Wisata Dan Hiburan di Kecamatan Bontoharu

No	Desa / Kelurahan	Nama Obyek Wisata	Kondisi	Jarak dari Kota (km)
1	Bontobangun	• Wisata Bahari Pantai Lembang.	Baik	
		• Wisata Budaya Gong Nekara		
		• Wisata Sejarah Benteng Bontobangun		
		• Wisata Sejarah Perkampungan Tua Bitombang		
		• Wisata Alam Topa.		
2	Putabangun	• Meriam Lato'		
		• Wisata Tirta Air Terjun Balang Kalambu.		
		• Wisata Tirta Air Lasassa' Dongan-dongan		

		• Makam We Tenri Dio	
3	Bontotangnga	• Sumur Tua Kajammeng • Liang Benteng (Goa) • Kuburan Tua Tossuraiya	
4	Bontosunggu	• Wisata Budaya Jangkar Raksasa	11
		• Wisata Budaya Meriam Kuno	
5	Bontoborusu	• Pantai Liang Tarrusu	10
		• Pantai Liang Kareta	10
6	Kahu –Kahu	• Pantai Balojaha	
		• Wisata Bahari Pantai Je'neiya • Liang Bodong	
7	Kalepadang	• Sumur Cinta (Sumur Jodoh)	
8	Bontolebang	• Wisata Bahari Hutan Mangrove • Wisata Bahari Keramba • Wisata Bahari Ujung Lola • Pantai Bonelambere	

POTENSI WISATA KECAMATAN BONTOHARU

1. GONG NEKARA

Gong Nekara adalah gong perunggu buatan kebudayaan Dong Son, yang terdapat di delta Sungai Merah Vietnam Utara. Gong ini diproduksi pada sekitar 600 tahun sebelum masehi atau sebelumnya, sampai abad ketiga Masehi. Dengan menggunakan metode pengecoran logam yang telah hilang (lost wax method), gong ini oleh para peneliti sejarah dianggap sebagai salah satu contoh terbaik dari budaya pengerjaan logam. Gong Nekara ini mempunyai 3 fungsi

pada masanya, yakni fungsi Keagamaan, Sosial Budaya, dan Politik. Fungsikeagamaan yaitu sebagai alat komunikasi, upacara, dan simbol. Sementara fungsi sosial budaya yaitu sebagai simbol status sosial, merangkat upacara dan karya



Bagian Atas Gong Nekara



Bangunan Penyimpanan Gong Nekara



4. PERKAMPUNGAN TUA BITOMBANG



Perkampungan Tua Bitombang adalah salah satu obyek wisata yang berada di Kelurahan Bontobangun, kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa ini terletak sekitar 7 km dari Benteng. Hal ini cukup unik karena topografi tanahnya tidak rata sehingga memiliki rumah tiang yang sangat tinggi untuk 13 -15 meter di belakang (dapur), sedangkan di sisi depan lebih rendah, tinggi hanya 2-3 meter.

Tiang rumah adalah kayu berkualitas tinggi (Bitty/Holasa) yang dapat bertahan selama ratusan tahun. Lebih unik adalah bahwa sebagian besar penduduk desa yang berusia di atas 90 tahun tapi masih kuat untuk bekerja. Tak heran jika desa ini kemudian dianggap memiliki berkah (Barakka). Tiang sangat tinggi rumah mungkin memiliki hubungan dengan usia warganya.



5. MERIAM LATO'

Lato' adalah sebuah meriam yang dianggap sebagai Gaukang (benda mistis yang dijadikan dasar pendirian sebuah kerajaan) di Kerajaan Bontobangun.

Hanya saja, menurut H. A. Radja Pintjara Karaeng Bonto Sunggu pada lokakarya 30 November 2004, meria`m ini tidak termasuk Gaukang, hanya lebih dipercaya sebagai titisan leluhur.



1. Pantai Tola'

Pantai Tola terletak di Lingkungan Lura Gantarang, Kelurahan Bontobangun Kecamatan Bontoharu. Keindahan Alamnya dapat menjadi salah satu alternatif tujuan wisata bagi Turis manca negara maupun turis lokal yang ingin menikmati santai bersama keluar





2. Pantai Balojaha Desa Kahu-kahu

3. Potensi Wisata Liang Kereta Di Desa Bontoborusu

Lokasi Wisata Liang Kereta terletak di sebelah Barat Desa Bontoborusu yang bisa dijangkau melalui 2 jalur yakni penyeberangan melalui Padang atau Desa Bontoborusu menggunakan Perahu sewaan dari Masyarakat atau melalui Darat berjalan kaki menyusuri jalan yang belum memadai yang ditempuh dengan waktu 1 jam perjalanan. Keindahan Pantai dan pasirnya cukup memukau dan sangat indah sehingga sekalipun memerlukan energy untuk mencapai tempat tersebut tetapi terbayarkan dengan keindahan dan keelokan pantainya.





4. Jangkar Raksasa



5. Pantai Je'neiya



6. Pantai Liang Tarrusu



7. Hutan Mangrove Desa Bontolebang



8. Hutan Mangrove Matalalang



9. Keramba/Budidaya Ikan



10. Wisata Bahari Ujung Lola



11. Pantai Bonelambere



12. Air Terjun Balang Kalambu



13. Air Terjun Lasassa'



14. Pantai Balojaha



15. Liang Bodong



BAB IV

P E N U T U P

Data Dasar Profil Kecamatan Bontoharu merupakan sekumpulan keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang dapat memberikan gambaran tentang potensi dan permasalahan di Wilayah Kecamatan, yang dimaksudkan sebagai catatan data yang menunjukkan keberadaan kecamatan sesuai karakternya secara menyeluruh, yaitu gambaran tentang potensi yang meliputi alam, penduduk, kelembagaan, sarana/prasarana dan permasalahan yang dihadapi, baik yang bersumber dari keadaan menurut karakter Kecamatan maupun yang timbul sebagai akibat bentuk dari kegiatan perkembangan pembangunan.

Oleh karena itu, Data Dasar Profil yang kami buat menjadi instrumen yang penting untuk mendorong setiap instansi pemerintah khususnya pada wilayah pemerintahan kami di kecamatan Bontoharu dalam memperbaiki proses internal masing-masing sehingga kami dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Pada gilirannya, Data Dasar Profil akan memberikan gambaran secara menyeluruh Kecamatan Bontoharu yang pada akhirnya juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah khususnya di Kecamatan Bontoharu.

